

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung terjun ke lokasi penelitian untuk menggali data-data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Menurut John W. Best metode penelitian kualitatif adalah penelitian deskriptif yang berusaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada. Ia bisa mengenal kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau cenderung yang tengah berkembang. Metode terutama berkenaan dengan masa kini, peristiwa-peristiwa yang sudah terjadi yang berhubungan dengan kondisi masa kini.²

Peneliti berupaya untuk memperoleh dan mengumpulkan data untuk penggambaran data agar benar-benar valid dan dapat diuji kelayakannya. Dalam kapasitas ini peneliti bertindak sebagai perencana dan pelaksana pengumpulan

¹S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 36

²John W. Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 119.

data di lapangan sekaligus sebagai penafsir, penganalisis dan pelapor hasil penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di masjid-masjid di Kota Banjarmasin, yaitu tiga masjid di tiga kecamatan di kota Banjarmasin, Masjid Al-Jihad yang beralamat di Jl. Mawar Banjarmasin Tengah, Masjid Sentosa yang beralamat di Jl. Cendrawasih, Belitung, Kecamatan Banjarmasin Barat dan Masjid Al-Ummah Jl. Arjuna IV Kecamatan Banjarmasin Selatan, Alasan peneliti mengambil tiga masjid di tiga kecamatan karena tiga masjid itu menonjol dalam mengembangkan pendidikan keagamaan.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan, baik berupa fakta atau angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Fungsi edukasi Masjid di kota Banjarmasin.
2. Faktor penghambat dan pendukung dari fungsi edukasi masjid di Kota Banjarmasin

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Informan, yaitu para pihak yang terlibat langsung dalam penelitian yang diteliti, informan pada penelitian ini ialah pengurus masjid dan pengurus serta guru di Taman Pendidikan Alquran (TPA) pada masjid Al Jihad, masjid Sentosa dan masjid Al Ummah.

2. Dokumen yaitu berkas-berkas atau arsip-arsip yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahap mengumpulkan data, diantaranya dengan observasi, wawancara dan dokumentasi

1. Observasi

Teknik observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi dilakukan dengan cara ikut mengambil bagian dalam kehidupan informan yang diteliti dan diamati. Tujuan observasi adalah menggambarkan keadaan yang terjadi, aktivitas-aktivitas, dan melihat makna aktivitas tersebut dari perspektif informan. Dalam hal ini penulis langsung datang mengamati objek penelitian yakni majelis taklim dan Taman Pendidikan Alquran (TPA) di tiga lokasi yakni Masjid Al Jihad yang beralamat di Jl. Mawar Banjarmasin Tengah, Masjid Sentosa yang beralamat di Jl. Cendrawasih, Belitung, Kecamatan Banjarmasin Barat dan Masjid Al-Ummah Jl. Arjuna IV Kecamatan Banjarmasin Selatan.

2. Wawancara

Teknik yang sesuai untuk menggali informasi dari informan dan menjawab pertanyaan penelitian adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*). Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa panduan wawancara, panduan wawancara digunakan sebagai petunjuk umum atau garis besar pokok-pokok yang ditanyakan dalam wawancara, dengan pedoman tersebut peneliti memikirkan bagaimana pertanyaan dijabarkan secara kongkrit

dalam kalimat Tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan terhadap informan. Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan pendekatan terhadap informan. Hal ini peneliti lakukan agar dapat lebih mudah menyelami dan mendalami karakter dari masing-masing informan sehingga dalam pelaksanaan wawancara, informan lebih mudah mengungkapkan jawaban tanpa harus merasa canggung dan tertekan karena sudah ada pendekatan sebelumnya.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara langsung terhadap responden yakni pengurus masjid, ustadz dan ustadzah Masjid Al-Jihad, Masjid Sentosa dan Masjid Al-Ummah mengenai bagaimana edukasi pendidikan yang dilaksanakan di tiga masjid tersebut.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.³ Dokumen dalam penelitian ini yaitu sejarah dan profil, arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi, foto dan data statistik Masjid Al-Jihad, Masjid Sentosa dan Masjid Al-Ummah Kota Banjarmasin.

E. Analisis Data

Data yang diperoleh di lapangan diolah dengan beberapa tahap yaitu:

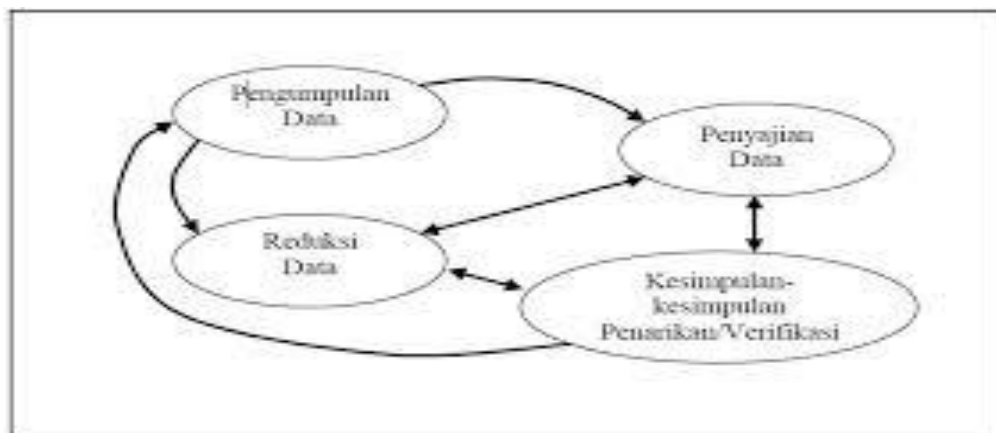
1. Editing, yaitu memeriksa dan menelaah kembali data yang terkumpul untuk mengetahui kekurangan dan kelengkapannya, sehingga dapat diadakan penggalan lebih lanjut bila diperlukan.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 329

2. Kategorisasi, yaitu dengan melakukan penyusunan secara detail terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis.
3. Memberikan analisis terhadap temuan penelitian berdasarkan data yang ada.

Teknik yang penulis gunakan dalam menganalisis data ini adalah secara kualitatif, dengan cara menyusun hasil penelitian sesuai permasalahannya kemudian dianalisis berdasarkan panduan landasan teoritis yang sudah dipaparkan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode yang digunakan oleh Miles dan Hubermans (1992) dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: 1) Reduksi data, 2) Penyajian data, 3) Menarik kesimpulan, dan 4) Verifikasi.



Gambar 1. Komponen-komponen Analisis Data: Model Interaktif

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan

apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan validitas data, diperlukan teknik pemeriksaan data berdasarkan kriteria derajat kepercayaan, ketergantungan dan kepastian. Melakukan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan beberapa waktu. Triangulasi mencakup:

1. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan mengecek data melalui beberapa sumber yang berbeda.
2. Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu yaitu penulis menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dalam waktu dan situasi yang berbeda, jika terjadi perbedaan maka akan dilakukan berulang ulang sampai ditemukan kepastian data.